

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping adalah salah satu badan amal usaha milik organisasi Islam Muhammadiyah. Misi utama Rumah Sakit PKU Muhammadiyah adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar dapat mencapai derajat kesehatan yang lebih baik, sebagai bagian dari upaya menuju terwujudnya kehidupan yang sejahtera dan sakinah. Hal ini sesuai dengan surat keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah No 86/SK-PP/IV-B/1.c/1998 tentang Qaidah Amal Usaha Muhammadiyah Bidang Kesehatan.

Rumah sakit adalah organisasi yang bergerak dalam industri pelayanan kesehatan. Mutu dan kualitas pelayanan adalah faktor yang sangat utama dalam menunjang performa organisasi. Pelayanan yang baik dengan didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas akan dapat menciptakan keunggulan kompetitif bagi organisasi dalam bersaing untuk menjadi yang terdepan dalam industri pelayanan kesehatan.

Berdasarkan data terakhir yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah rumah sakit di daerah Kabupaten Sleman adalah 27 unit, dimana 7 unit adalah rumah sakit milik pemerintah sedangkan 20 unit lainnya adalah rumah sakit swasta.

Tabel 1.1 Jumlah Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2015/ Number of Hospital and Beds Capacity by Regency/City in D.I. Yogyakarta, 2015

Kabupaten/Kota/ Regency/City	Rumah Sakit/ Hospital			Kapasitas Tempat Tidur/ Beds Capacity		
	Pemerintah	Swasta	Jumlah	Pemerintah	Swasta	Jumlah
	<i>Government</i>	<i>Private</i>	<i>Total</i>	<i>Government</i>	<i>Private</i>	<i>Total</i>
1. Kulonprogo	1	7	8	200	318	518
2. Bantul	3	11	14	521	550	1 071
3. Gunungkidul	1	4	5	156	148	304
4. Sleman	7	20	27	1 404	1 058	2 462
5. Yogyakarta	2	18	20	304	1 590	1 894
DIY	14	60	74	2 585	3 664	6 249

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2017

Berdasarkan tabel 1.1, dapat disimpulkan bahwa jumlah rumah sakit di daerah kabupaten Sleman berada pada urutan teratas pada wilayah propinsi Yogyakarta dengan jumlah total keseluruhan sebanyak 27 rumah sakit. Jumlah tersebut mencerminkan tingginya permintaan masyarakat terhadap jasa pelayanan kesehatan di wilayah kabupaten Sleman. Tingginya jumlah rumah sakit dalam suatu wilayah menuntut Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping untuk terus berinovasi serta berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas dari pelayanan kesehatan serta sumber daya manusia yang dimiliki secara berkelanjutan.

Visi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping adalah mewujudkan RS Pendidikan Utama dengan keunggulan dalam pelayanan

kesehatan, pendidikan, dan riset dengan sistem jejaring dan kemitraan yang kuat. Pada tahun 2018 dengan 4 misi utama yaitu pelayanan publik/sosial, pendidikan, penelitian dan pengembangan serta dakwah. Dalam upaya untuk mewujudkan visi tersebut, Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping harus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta pelayanan kesehatan kepada konsumen.

Kualitas sumber daya manusia organisasi sangat ditentukan oleh beberapa faktor pendukung utama yaitu budaya organisasi, tingkat motivasi kerja dan gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh pemimpin dalam organisasi tersebut. Tingkat motivasi kerja yang tinggi dengan pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan transformasional dengan didukung oleh budaya organisasi yang baik akan mendorong setiap *stakeholder* organisasi untuk berinovasi mengembangkan diri serta berkomitmen dalam melayani konsumen. Jumlah tenaga medis saat ini pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping adalah sebanyak 95 orang perawat yang terdiri dari 20 orang dengan lulusan gelar sarjana S1 dan 75 orang dengan lulusan gelar DIII serta 42 dokter spesialis dan umum.

Kepemimpinan transformasional adalah faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi kinerja karyawan. Untuk dapat melakukan

perubahan ke arah yang diharapkan, pemimpin harus mengidentifikasi dan membangun kemampuan, sistem pendukung, serta menyiapkan pemimpin masa depan agar kepemimpinan dapat terus berlanjut secara sistematis. Kepemimpinan yang mampu melakukan perubahan dan fokus pada masa depan yang lebih baik adalah kepemimpinan transformasional atau kepemimpinan strategis (Hidayah, Sule, Wirasasmita, Padmadisastra, & Sciences, 2015). Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap RSUD Temanggung Jawa Tengah terkait dengan pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan, disimpulkan pengaruh dimensi gaya kepemimpinan transformasional yang paling besar pengaruhnya terhadap kinerja perawat adalah pengaruh dimensi pengembangan intelektual dengan nilai signifikansi sebesar 0.0001 ($p < 0.05$) (Purwaningrum, 2013). Budaya Organisasi menjadi faktor yang penting dalam mempengaruhi kinerja karyawan. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan pada pemerintah kabupaten Bantul, dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja karyawan (Larasati, 2017). Faktor yang ketiga yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan adalah motivasi kerja. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan pada PT Ganesha Operation Yogyakarta, disimpulkan bahwa motivasi kerja

memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja karyawan (Ihsanuddin, 2016).

Berdasarkan penilaian kinerja secara internal dari RS PKU Muhammadiyah Gamping menunjukkan bahwa kinerja perawat di RS tersebut sudah baik. Namun peneliti ingin meneliti sejauh mana pemimpin di RS PKU Muhammadiyah Gamping telah menerapkan gaya kepemimpinan transformasional, serta bagaimana peran budaya organisasi dan motivasi kerja dalam memediasi kepemimpinan transformasional terhadap kinerja perawat. Hal ini dimaksudkan untuk lebih meningkatkan kinerja perawat, sehingga pelayanan yang diberikan lebih berkualitas.

Penelitian ini akan meneliti seberapa jauh tingkat motivasi *stakeholders* pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping dalam upaya untuk mengembangkan potensi diri serta komitmen terhadap kualitas pelayanan konsumen. Penelitian ini juga akan menganalisa gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh pimpinan organisasi dan budaya organisasi yang dimiliki dalam menunjang dan mendukung setiap individu organisasi untuk terus berkomitmen mengembangkan diri dan memberikan pelayanan kesehatan yang prima kepada konsumen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang menjadi dasar untuk diteliti adalah:

1. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap motivasi kerja perawat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping
2. Bagaimana gaya kepemimpinan transformasional terhadap budaya organisasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping
3. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja perawat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping
4. Bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja perawat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping
5. Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja perawat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping
6. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, motivasi kerja, dan budaya organisasi terhadap kinerja perawat umah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian: menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional, budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja perawat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

Tujuan khusus penelitian:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap motivasi kerja perawat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping
2. Mengetahui dan menganalisis gaya kepemimpinan transformasional terhadap budaya organisasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja perawat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja perawat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping
5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja perawat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping
6. Mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, motivasi kerja, dan budaya organisasi terhadap kinerja perawat umah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping

D. Manfaat Penelitian

1. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping, khususnya terkait dengan seberapa besar pengaruh kepemimpinan transformasional, budaya organisasi

dan motivasi kerja terhadap kinerja perawat dalam upaya untuk mengaktualisasikan visi organisasi di tahun 2018.

2. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan ilmu manajemen rumah sakit khususnya terkait dengan pengaruh kepemimpinan transformasional, budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja perawat.